PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
30 Juni 2024 / *June 30, 2024*
Dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
And for the Period then Ended

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
30 JUNI 2024

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR
THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini: *I, the undersigned:*

Nama	Reinald Siswanto	*Name*
Alamat Kantor	Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.	*Office Address*
Alamat Domisili	Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat.	*Domicile*
Telepon	+62 22 6011375	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;*
   b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Juli 2024 / *July 25, 2024*

METERAI TEMPEL
D4EFDALXZ46273970

Reinald Siswanto
Direktur Utama / *President Director*

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,31,32	11.205.542.396	108.156.508.334	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	2,5,31,32	92.499.427.577	88.075.161.275	*Third parties*
Piutang lain-lain	2,31,32	626.275.396	589.019.552	*Other receivables*
Persediaan	2,6	95.697.236.976	90.338.075.915	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,7	33.924.388.337	34.396.787.919	*Advances and prepaid expenses*
Pajak di bayar di muka	14a	798.958.128	460.698.010	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar		**234.751.828.810**	**322.016.251.005**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka perolehan aset tetap	8,28	29.543.997.905	29.543.997.905	*Advances for fixed assets acquisition*
Aset pajak tangguhan - neto	2,14d	1.541.191.371	1.541.191.371	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	2,9	180.246.623.509	174.353.361.970	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto		81.252.073	91.884.437	*Intangible assets - net*
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan		1.413.046.798	1.413.046.798	*Estimated claim tax for refund*
Total Aset Tidak Lancar		**212.826.111.656**	**206.943.482.481**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**447.577.940.466**	**528.959.733.486**	***TOTAL ASSETS***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2,13,31,32	63.523.297.642	74.522.776.508	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2,10,31,32	29.549.657.517	23.491.663.990	*Third parties*
Beban akrual	2,11,31,32	6.694.252.907	7.138.949.447	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan		796.496.372	408.197.946	*Advances from customers*
Utang lain-lain	2,12,31,32	2.381.871.813	2.564.403.745	*Other payables*
Utang pajak	14b	135.663.506	2.117.365.267	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,31,32			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	13	2.734.444.444	7.334.444.445	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	15	67.529.960	84.558.659	*Consumer financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**105.883.214.161**	**117.662.360.007**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,31,32			*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	13	18.457.500.000	55.091.388.889	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	15	73.329.416	98.273.670	*Consumer financing payables*
Medium term notes	2,17,31,32	200.000.000.000	200.000.000.000	*Medium term notes*
Liabilitas imbalan kerja	2,16	5.504.644.000	5.504.644.000	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**224.035.473.416**	**260.694.306.559**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**329.918.687.577**	**378.356.666.566**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
EKUITAS				***EQUITY***
LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)				***LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 1.360.000.000 saham				*Share capital - Rp 100 par value Authorized, issued and fully paid - 1,360,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 889.863.981 saham	18	88.986.398.100	88.986.398.100	*Issued and fully paid - 889,863,981 shares*
Tambahan modal disetor	2,19	105.035.880.294	105.035.880.294	*Additional paid-in capital*
Rugi komprehensif lain	2	(3.601.654.260)	(3.601.654.260)	*Other comprehensive loss*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2	(20.804.109.090)	(20.804.109.090)	*Difference in Value of restructuring transaction of entitiy under common control*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	21	100.500.000	100.500.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(52.064.684.325)	(19.120.474.858)	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**117.652.330.719**	**150.596.540.186**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	22	6.922.170	6.526.734	***Non-controlling Interest***
TOTAL EKUITAS		**117.659.252.889**	**150.603.066.920**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**447.577.940.466**	**528.959.733.486**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
PENJUALAN NETO	2,23	80.342.322.513	96.357.873.084	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,24	(79.556.784.459)	(72.965.391.177)	***COSTS OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**785.538.054**	**23.392.481.907**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2,25	(3.147.786.252)	(2.647.883.298)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2,25	(12.627.821.901)	(16.052.941.026)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	2	(19.994.648)	(17.781.136)	*Gain (loss) in exchange rate - net*
Penghasilan (Beban) operasi lain	2,26	1.973.750	(16.004.691)	*Other operating income (expenses)*
LABA (RUGI) USAHA		**(15.008.090.997)**	**4.657.871.756**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Penghasilan keuangan	2,27	946.131.858	108.996.601	*Finance income*
Beban keuangan	2,27	(18.881.854.892)	(10.364.491.457)	*Finance costs*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(32.943.814.031)**	**(5.597.623.100)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,14c	**-**	**576.240.740**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) – NET***
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN		**(32.943.814.031)**	**(5.021.382.360)**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas imbalan	2,16	-	-	*Remeasurements of employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2,14d	-	-	*Related income tax*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		**-**	**-**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(32.943.814.031)**	**(5.021.382.360)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Period Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
LABA NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(32.944.209.467)	(5.023.746.832)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		395.436	2.364.472	*Non-controlling interests*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		**(32.943.814.031)**	**(5.021.382.360)**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR		**(37,02)**	**(5,65)**	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
					Saldo Laba / *Retained Earnings*					
	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid in Capital*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / *Difference in Value of restructuring transaction of entitiy under common control*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain / *Other comprehensive income (loss)*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Total / *Total*	Kepentingan Nonpengendali / *Noncontrolling Interest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo per 01 Januari 2023	**88.986.398.100**	**105.035.880.294**	**(20.804.109.090)**	**(351.494.430)**	**100.500.000**	**31.325.109.227**	**204.292.284.101**	**803.737**	**204.293.087.838**	***Balance as of January 01, 2023***
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	(5.023.746.832)	(5.023.746.832)	2.364.472	(5.021.382.360)	*Net profit for the period*
Saldo per 30 Juni 2023	**88.986.398.100**	**105.035.880.294**	**(20.804.109.090)**	**(351.494.430)**	**100.500.000**	**26.301.362.395**	**199.268.537.269**	**3.168.209**	**199.271.705.478**	***Balance as of June 30, 2023***
Saldo per 01 Januari 2024	**88.986.398.100**	**105.035.880.294**	**(20.804.109.090)**	**(3.601.654.260)**	**100.500.000**	**(19.120.474.858)**	**150.596.540.186**	**6.526.734**	**150.603.066.920**	***Balance as of January 01, 2024***
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	-	(32.944.209.467)	(32.944.209.467)	985.854	(32.943.223.613)	*Net loss for the period*
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	-	-	(590.418)	(590.418)	*Other comprehensive loss - net*
Saldo per 30 Juni 2024	**88.986.398.100**	**105.035.880.294**	**(20.804.109.090)**	**(3.601.654.260)**	**100.500.000**	**(52.064.684.325)**	**117.652.330.719**	**6.922.170**	**117.659.252.889**	***Balance as of June 30, 2024***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		76.306.354.637	123.676.501.459	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(63.335.124.091)	(96.731.764.026)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(17.809.194.972)	(15.903.247.062)	*Cash paid to employees*
(Pembayaran)/Penerimaan dari beban usaha dan lainnya		(16.716.161.135)	(3.611.988.877)	*(Cash paid)/proceeds from operating expenses and others*
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(21.554.125.561)	7.429.501.494	*Cash provided by (used in) operations*
Penerimaan dari pendapatan keuangan		946.131.858	108.996.601	*Proceeds from Finance Income*
Pembayaran biaya keuangan		(18.881.854.892)	(10.364.491.457)	*Finance Costs paid*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(39.489.848.595)**	**(2.825.993.362)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	9	(5.185.776.634)	(2.369.216.001)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka perolehan aset tetap		-	(4.113.294.122)	*Advance for fixed asset*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(5.185.776.634)**	**(6.482.510.123)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang lain-lain		-	(55.611.300)	*Payment of due to related party*
Pembayaran utang bank jangka pendek		(13.516.701.089)	(402.619.168)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka Panjang	13,34	(38.716.666.667)	-	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	15,34	(41.972.953)	(31.990.000)	*Payment of consumer financing payables*
Medium Term Notes		-	150.000.000.000	*Medium Term Notes*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**(52.275.340.709)**	**149.509.779.532**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(96.950.965.938)**	**140.201.276.047**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**108.156.508.334**	**1.221.110.631**	***CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**4**	**11.205.542.396**	**141.422.386.678**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ("Perusahaan"), didirikan pada tanggal 15 Februari 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 8 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07395.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 60, tanggal 27 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 12 Juni 2024 dari Notaris Chirstina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. mengenai perubahan Pengangkatan Kembali, Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0216320 Tahun 2024 tanggal 21 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum dan industri. Selanjutnya, sesuai perubahan anggaran dasar Perusahaan pada tanggal 7 Januari 2019, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang industri kakao, industri makanan dari cokelat dan kembang gula, perdagangan besar gula, cokelat dan kembang gula, serta industri sirop, penggilingan aneka kacang dan pelumatan buah-buahan dan sayuran. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri makanan dari cokelat dan kembang gula.

Perusahaan memperoleh Izin Usaha Industri berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bandung No. 5/3204/IU/PMDN/2017 tanggal 20 Februari 2017. Perusahaan telah memperoleh Izin Edar Pangan Olahan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk setiap produk yang diproduksi dan dipasarkan oleh Perusahaan yang diperbaharui secara berkala.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (the "Company"), was established on February 15, 2006 based on Notarial Deed No. 8 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-07395.AH.01.01. Tahun 2011 dated February 11, 2011. and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, dated July 27, 2012.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most being recent based on by Notarial Deed No. 95 dated June 12, 2024 of Notary Chirstina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning changes to reappointment. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0216320 Year 2024 dated June 21 , 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is in the fields of general trade and industry. Furthermore, in accordance with the amendment to the Company's Articles of Association on January 7, 2019, the Company's business activities are in the cocoa industry, food industry from chocolate and confectionery, large trading of sugar, chocolate and confectionery trade, and syrup industry, various nut milling and fruits and vegetables dozing. Currently, the Company's business activities are engaged in the food industry from chocolate and confectionery.

The Company obtained an Industrial Business License based on the Decree of the Head of the Investment Service and Integrated Services of the One Door District of Bandung No. 5/3204/IU/ PMDN/2017 dated February 20, 2017. The Company obtained a Processed Food Distribution License from the Food and Drug Supervisory Agency for each product that is produced and marketed by the Company which is updated regularly.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Alamat terdaftar kantor di Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Jalan Sadang Rahayu No. 39 Blok C No. 3E, Kota Bandung, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Mahogany Global Investment PTE. LTD.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

The address of the Company's registered office is in Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Principal place of business is in Jalan Sadang Rahayu No. 39 Blok C No. 3E, Kota Bandung, Jawa Barat. The Company started its commercial operations in 2006.

The ultimate parent entity of the Company is Mahogany Global Investment PTE. LTD.

b. Board of Commisioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

		30 Juni 2024	31 Desember 2023		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Gde Iswantara	Gde Iswantara	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Tonny Sutanto Mahadarta	Tonny Sutanto Mahadarta	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	-	-	:	*Commissioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Reinald Siswanto	Reinald Siswanto	:	*President Director*
Direktur	:	Irma Suntita	Irma Suntita	:	*Director*

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

Komite Audit				***Audit Commitee***
Ketua	:	Tonny Sutanto Mahadarta	:	*Chairman*
Anggota	:	Anna Kania Widiatami	:	*Member*
Anggota	:	Syaeful Munir	:	*Member*

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 383 dan 309 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had a total of 383 and 309 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Lokasi / *Location*	Kegiatan Usaha / *Operations*	Kepemilikan Efektif (%) / *Percentage of Effective Ownership (%)*	Tahun Beroperasi / *Years of Operation*	Total Aset / Total Assets	
					30 Juni 2024	31 Desember 2023
Entitas Anak Langsung / *Direct Ownership*						
PT Dlanier Gaya Indonesia	Bandung	Perdagangan dan industri/ *Trading and industry*	99,99	2018	10.507.596.350	7.779.172.816
PT Winco Niagatama Corpora	Bandung	Real estat / *Real estate*	99,00	2022	42.750.861	73.608.492
PT Biji Kopi Internusa	Bandung	Industri pengolahan / *Processing industry*	99,00	2022	2.560.151.323	2.625.993.801
PT Wahana Distribusi Nusantara	Bandung	Perdagangan besar dan eceran / *Wholesale and retail trade*	99,00	2023	8.544.125.775	833.200.954
PT Wahana Retail Nusantara	Bandung	Perdagangan eceran / *Retail trade*	99,99	2024	250.000.000	-
Entitas Anak Tidak Langsung / *Indirect Ownership*						
Melalui PT Biji Kopi Internusa / *Through PT Biji Kopi Internusa*						
PT Bikoin Kopi Kreasi	Bandung	Perdagangan eceran / *Retail trade*	99,00	2023	306.403.453	271.192.866

Pendirian Entitas Anak

PT Dlanier Gaya Indonesia ("DGI")

DGI didirikan pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 98 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0058606.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 7 Desember 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2019. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Establishment of Subsidiaries

PT Dlanier Gaya Indonesia ("DGI")

DGI was established based on November 30, 2018, based on Notarial Deed No. 98 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058606.AH.01.01 Year 2018 dated December 7, 2018 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No 18 dated March 1, 2019. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

Nilai tercatat aset neto	(804.117.090)	*The carrying value of the net assets*
Harga pengalihan dibayar	(19.999.992.000)	*Transfer price paid*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	**(20.804.109.090)**	***Difference in Value of Restructuring Transaction of Entitiy Under Common Control***

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Based on PSAK 38 (Revised 2012), the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Winco Niagatama Corpora ("WNC")

WNC didirikan pada tanggal 27 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043777.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

PT Biji Kopi Internusa ("BKI")

BKI didirikan pada tanggal 29 September 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068553.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 7 Oktober 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara ("WDN")

WDN didirikan pada tanggal 23 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 103 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0177680 Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

PT Bikoin Kopi Kreasi ("BKK")

BKK didirikan pada tanggal 21 Maret 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 86 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024868.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 29 Maret 2023.

PT Wahana Retail Nusantara ("WRN")

WRN didirikan pada tanggal 17 Mei 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 1 Notaris Yanly Gandawidjaja, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035027.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Winco Niagatama Corpora ("WNCI")

WNC was established June 27, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043777.AH.01.01 Year 2022 dated July 1, 2022.

PT Biji Kopi Internusa ("BKI")

BKI was established based on September 29, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068553.AH.01.01 Year 2022 dated October 4, 2022 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 7, 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara ("WDN")

BKI was established based on October 23, 2023, based on Notarial Deed No. 103 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0177680 Year 2023 dated October 25, 2023

PT Bikoin Kopi Kreasi ("BKK")

BKK was established based on March 21, 2023, based on Notarial Deed No. 86 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024868.AH.01.01 Year 2023 dated March 29, 2023.

PT Wahana Retail Nusantara ("WRN")

WRN was established based on May 17, 2024, based on Notarial Deed No. 1 of Yanly Gandawidjaja, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035027.AH.01.01. Year 2024 dated May 17, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-24/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 168.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 198 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 56.000.000 lembar dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-224/D.04/2021 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 331.764.555 saham baru yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan tersebut Perusahan memperoleh penambahan modal saham sebesar 329.578.344 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 304 per saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) yang telah disetujui oleh Direksi BEI melalui Pengumuman No. PENG-P-00478/BEI.PP1/12-2021 tanggal 13 Desember 2021.

Berikut adalah kronologis jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2024:

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering

On March 6, 2019, the Company obtained an Effective Statement from Finacial Services Authority ("OJK") in his Letter No. S-24/D.04/2019 to conduct initial public offering of 168,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 198 per share, and issue Series I Warrants of 56,000,000 provided that each shareholder holding 3 new shares is entitled to obtain 1 Series I Warrants, where every 1 Series I Warrants entitles the holder to purchase 1 new share of the Company at an exercise price of Rp 400 per share during the implementation period from September 20, 2019 to March 19, 2022. On March 20, 2019, all of the Company's shares and warrants have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 30, 2021, the Company obtained a Statement of Effectiveness from the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. S 224/D.04/2021 to perform Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD) a maximum of 331,764,555 new shares to be issued from the portfolio with a nominal value of Rp100 per share. From the number of shares offered, the Company obtained additional share capital of 329,578,344 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 304 per share. The issuance of these shares came from the Additional Capital for Pre-emptive Rights (“PMHMETD”) which was approved by the IDX Board of Directors through Announcement No. PEM-P-00478/BEI.PP1/12-2021 dated December 13, 2021.

The following is a chronology of the total of the Company's issued and fully paid shares and shares listed on the Indonesia Stock Exchange from the initial public offering until June 30, 2024:

Saham Pendiri	340.000.000	*Shares*
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	168.000.000	*Listing of initial public shares from a public offering of shares*
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2019	52.242.105	*Execution of Series I Warrants in 2019*
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2020	42.833	*Execution of Series I Warrants in 2020*

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2021	699	*Execution of Series I Warrants in 2021*
Eksekusi "PMHMETD" pada Tahun 2021	329.578.344	*Execution of "PMHMETD" in 2021*
Total	**889.863.981**	***Total***

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on Juli 25, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the company") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntasi

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of Revised PSAK (continued)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menerjemahkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam jumlah Rupiah, Kelompok Usaha menggunakan kurs tanggal 30 Juni 2024 sebagai berikut:

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah, which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements.

In translating the foreign currency-denominated monetary assets and liabilities into Rupiah amounts, the Group used exchange rates as June 30, 2024 as follow:

	30 Juni 2024	**31 Desember 2023**	
Dolar Amerika Serikat	16.421	15.416	*United States Dollar*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instrumens

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif *(Effective Interest Rate)* ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instrumens (continued)

Financial Assets (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank, beban akrual, *medium term notes* dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instrumens (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, bank loans, accrued expenses, medium term notes and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instrumens (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya. Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions)*, penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instrumens (continued)

Determination of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk. When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (bangunan) dan saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method (buildings) and double declining balances to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Tahun/*Year*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	8 - 10	*Machinery*
Peralatan	4 - 8	*Equipment*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Konstruksi dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Kontruksi dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in consolidated profit or loss in the year when assets is derecognized.

l. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah: (lanjutan)

i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

i) The Group has the right to operate the asset;

ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits Liability

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

i) Identify contract(s) with a customer.
ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban Bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam ‘Biaya keuangan’ dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Sale of goods

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (“cost to fulfill“) or is incremental of obtaining a contract (“cost to obtain”) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in ‘Finance costs’ in the consolidated statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak.

Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses (continued)

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible.

The respective liability for current tax of the Group are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of consolidated financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (“SPT”) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable Income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laba rugi.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Kelompok Usaha kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of share issuance over its par value less subscription costs. Subscription costs comprises all costs pertain with the issuance of shares as stipulated in BAPEPAM-LK regulations. Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of shares is recognized directly in profit or loss.

r. Stock issuance cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Group's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra Group transactions are eliminated.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis atas Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio default historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir.

Menentukan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of trade and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e.,by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Provision for decline in value of inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of non-financial assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present.

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha, diungkapkan pada Catatan 14 laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Provision for income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Employee benefits liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee benefits liability (continued)

The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Kas			***Cash***
Rupiah	11.937.100	27.494.141	*Rupiah*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Sinarmas Tbk	10.172.609.413	17.704.692.778	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	937.300.075	352.866.759	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.493.643	18.798.236	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank DKI Jakarta	19.248.600	17.958.600	*PT Bank DKI Jakarta*
PT Bank Syariah Indonesia	2.614.240	4.526.240	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.402.575	2.999.825	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.799.833	1.811.745	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	582.295	1.102.295	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	879.009	1.089.009	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.811.308	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.084.869	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	14.650.816	13.933.597	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.483.629	4.841.703	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.679.821	4.393.406	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	7.965.170	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total bank	11.193.605.296	18.129.014.193	*Sub-total bank*
Deposito			***Time deposit***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	60.000.000.000	*PT Bank Syariah Mega Indonesia*
PT Bank Sinarmas Syariah	-	30.000.000.000	*PT Bank Sinarmas Syariah*
Sub-total	-	90.000.000.000	*Sub-total*
Total	**11.205.542.396**	**108.156.508.334**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there were no cash and cash equivalents placed on related parties nor pledged.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

There is no cash of the Group that is restricted for use.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	95.463.506.781	90.188.693.511	*Domestic customers*
Pelanggan luar negeri	-	850.546.968	*Overseas customers*
Sub-total	95.463.506.781	91.039.240.479	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.964.079.204)	(2.964.079.204)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**92.499.427.577**	**88.075.161.275**	***Net***

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 120 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 120 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Rupiah	95.463.506.781	91.039.240.479	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	-	*United States Dollar*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.964.079.204)	(2.964.079.204)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**92.499.427.577**	**88.075.161.275**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Belum jatuh tempo	33.488.564.107	39.878.974.464	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	3.671.881.636	8.733.566.830	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.627.177.932	2.399.588.890	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.216.734.019	2.095.251.552	*61 - 90 days*
> 90 hari	50.459.149.087	37.931.858.743	*> 90 days*
Total	95.463.506.781	91.039.240.479	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.964.079.204)	(2.964.079.204)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**92.499.427.577**	**88.075.161.275**	***Net***

Seluruh piutang usaha Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13).

All trade receivables of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 13).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal tahun	2.964.079.204	977.302.015	*Balance at beginning of year*
Pemulihan	-	(977.302.015)	*Recovery*
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	-	2.964.079.204	*Provisions during the year (Note 26)*
Saldo Akhir Tahun	**2.964.079.204**	**2.964.079.204**	***Balance at the End of the Year***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Bahan baku (Catatan 24)	60.549.861.329	58.189.426.231	*Raw materials (Note 24)*
Barang jadi (Catatan 24)	15.683.788.752	16.662.972.835	*Finished goods (Note 24)*
Barang dalam proses (Catatan 24)	19.463.586.895	15.485.676.849	*Work in process (Note 24)*
Total	**95.697.236.976**	**90.338.075.915**	***Total***

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Inventories were pledged as collateral for bank loan (Note 13).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 61.029.684.373 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 61,029,684,373 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Uang muka			***Advances***
Pembelian bahan baku dan kemasan	33.348.024.235	34.008.830.003	*Purchase of raw material and Packaging*
Beban dibayar di muka			***Prepaid expenses***
Asuransi	74.203.756	27.004.917	*Insurance*
Lain-lain	502.160.346	360.952.999	*Others*
Sub-total	576.364.102	387.957.916	*Sub-total*
Total	**33.924.388.337**	**34.396.787.919**	***Total***

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP / *8. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION*

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Mesin - pihak ketiga	21.067.605.405	21.067.605.405	*Machinery - third party*
Hak atas tanah dan bangunan:			*Land rights and building:*
Pihak ketiga	8.476.392.500	8.476.392.500	*Third party*
Total	**29.543.997.905**	**29.543.997.905**	***Total***

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP (lanjutan)

Mesin

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan mesin dan akan direklasifikasikan ke aset dalam penyelesaian pada saat mesin tersebut diterima oleh Perusahaan.

Mutasi uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

8. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION (continued)

Machinery

This account represents advances given to third party suppliers in connection with the acquisition of machinery and will be reclassified to assets in progress when the machines is received by the Company.

Movements for advances for machine acquisition are as follows:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	21.067.605.405	70.511.435.180	*Beginning balance*
Penambahan/(Reklasifikasi)	-	(49.443.829.775)	*Addition/(Reclassification)*
Total	**21.067.605.405**	**21.067.605.405**	***Total***

Hak atas tanah

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan hak atas tanah dan akan direklasifikasikan ke aset pada saat tanah tersebut telah berubah nama menjadi atas Perusahaan.
Mutasi uang muka hak atas tanah adalah sebagai berikut:

Land rights

This account represents advances given to third parties in connection with the acquisition of land rights and will be reclassified to assets when the land has changed its name to the Company.

Movements for advances for land rights are as follows:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	3.014.500.000	8.492.485.500	*Beginning balance*
Penambahan/(Reklasifikasi)	-	(5.477.985.500)	*Addition/(Reclassification)*
Total	**3.014.500.000**	**3.014.500.000**	***Total***

8. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP (lanjutan)

Jasa konstruksi

Akun ini merupakan uang muka atas jasa konstruksi Pabrik dan akan direklasifikasikan ke konstruksi dalam penyelesaian sesuai *progress* penyelesaian pekerjaannya.
Mutasi uang muka jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

8. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION (continued)

Construction Services

This account represents advances for Factory Construction services and will be reclassified to construction in progress according to the progress of completion of the work.
Movements for advances for construction services are as follows:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	3.621.692.500	8.021.182.708	*Beginning balance*
Penambahan/(Reklasifikasi)	-	(4.399.490.208)	*Addition/(Reclassification)*
Total	**3.621.692.500**	**3.621.692.500**	***Total***

Sampai dengan 30 Juni 2024, status uang muka perolehan aset tetap masih dalam proses.

As of June 30, 2024, the status of the advance for the acquisition of fixed asset is still in process.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30 Juni 2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Penyesuaian / *Adjustment***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Tanah	42.526.854.634	-	-	-	42.526.854.634	*Land*
Bangunan	32.023.540.390	-	-	-	32.023.540.390	*Buildings*
Mesin	73.492.051.942	462.128.299	-	-	73.954.180.241	*Machinery*
Peralatan	6.881.362.455	3.965.285.381	-	-	10.846.647.836	*Equipment*
Peralatan kantor	410.735.080	3.800.000	-	-	414.535.080	*Office equipment*
Kendaraan	5.705.749.016	-	-	-	5.705.749.016	*Vehicles*
Sub-total	161.040.293.517	4.431.213.680	-	-	165.471.507.197	*Sub-total*
Konstruksi dalam Penyelesaian						*Construction in Progress*
Bangunan	53.869.803.219	5.536.451.627	-	-	59.406.254.846	*Buildings*
Total Biaya Perolehan	**214.910.096.736**	**9.967.665.307**	**-**	**-**	**224.877.762.043**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	3.584.544.251	800.588.512	-	-	4.385.132.762	*Buildings*
Mesin	28.087.484.979	2.690.975.878	-	-	30.778.460.857	*Machinery*
Peralatan	4.621.049.535	289.964.683	-	-	4.911.014.218	*Equipment*
Peralatan kantor	314.815.785	25.672.530	-	-	340.488.315	*Office equipment*
Kendaraan	3.948.840.216	267.202.166	-	-	4.216.042.382	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**40.556.734.766**	**4.074.403.768**	**-**	**-**	**44.631.138.534**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**174.353.361.970**				**180.246.623.509**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Penyesuaian / *Adjustment*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Tanah	35.537.869.134	-	-	6.988.985.500	42.526.854.634	*Land*
Bangunan	32.023.540.390	-	-	-	32.023.540.390	*Buildings*
Mesin	38.946.469.107	887.142.500	-	33.658.440.335	73.492.051.942	*Machinery*
Peralatan	5.229.518.210	401.844.245	-	1.250.000.000	6.881.362.455	*Equipment*
Peralatan kantor	367.830.575	42.904.505	-	-	410.735.080	*Office equipment*
Kendaraan	5.525.785.471	193.613.545	13.650.000	-	5.705.749.016	*Vehicles*
Sub-total	117.631.012.887	1.525.504.795	13.650.000	41.897.425.835	161.040.293.517	*Sub-total*
Konstruksi dalam Penyelesaian						*Construction in Progress*
Bangunan	28.838.244.312	4.919.774.777	-	20.111.784.130	53.869.803.219	*Buildings*
Total Biaya Perolehan	**146.469.257.199**	**6.445.279.572**	**13.650.000**	**62.009.209.965**	**214.910.096.736**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.983.367.234	1.601.177.017	-	-	3.584.544.251	*Buildings*
Mesin	23.355.176.530	4.732.308.449	-	-	28.087.484.979	*Machinery*
Peralatan	4.181.258.815	439.790.720	-	-	4.621.049.535	*Equipment*
Peralatan kantor	246.158.729	68.657.056	-	-	314.815.785	*Office equipment*
Kendaraan	3.349.541.992	612.948.224	13.650.000	-	3.948.840.216	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**33.115.503.300**	**7.454.881.466**	**13.650.000**	**-**	**40.556.734.766**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**113.353.753.899**				**174.353.361.970**	***Net Book Value***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	2.957.062.252	2.438.136.589	*Costs of good sold (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.117.341.516	1.225.256.712	*General and administrative expenses (Note 25)*
Total	**4.074.403.768**	**3.663.393.301**	***Total***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui akan jatuh tempo antara tahun 2034, 2043 dan 2049. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights are held under Renewable Building Rights titles ("HGB") which will expire between 2034, 2043 and 2049. Management believes that the term of HGB can be extended upon expiration.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 10.899.525.336 dan Rp 9.864.801.016, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 10,899,525,336 and Rp 9,864,801,016, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Per tanggal 30 Juni 2024 Bangunan dalam penyelesaian Pabrik di Sumedang sudah mencapai 90% dan Perusahaan telah melakukan uji coba mesin-mesin baru yang berlokasi di Pabrik Sumedang tersebut.

As of June 30, 2024, the factory construction in Sumedang has reached 90% completion and the Company has carried out trials of new machines located at the Sumedang Factory.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 29.224.730.000 dan Rp 32.688.650.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tanah, bangunan dan mesin Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets are insured against fire, theft and other risks to a third party insurance companies with total insurance coverage of Rp 29,224,730,000 and Rp 32,688,650,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's land, building and machinery were pledged as collateral for bank loan (Note 13).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pemasok

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 29.549.657.517 dan Rp 23.491.663.990, dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 60 hari.

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. By suppliers

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, this account represent payables to third party suppliers amounted Rp 18,654,800,194 and Rp 29,549,657,517 respectively, with credit terms of 30 to 60 days.

b. Berdasarkan umur

b. By aging categories

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Belum jatuh tempo	15.891.723.933	14.348.229.078	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	7.100.162.037	1.158.373.532	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.111.062.087	562.544.972	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	2.446.709.460	7.422.516.408	*More than 60 days*
Total	**29.549.657.517**	**23.491.663.990**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currency

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Rupiah	29.549.657.517	23.491.663.990	*Rupiah*

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

The credit period arising from the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others up to 30 days with 60 days.

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

10. TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, no guarantee was given by the Group in connection with the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others to third parties.

11. BEBAN AKRUAL / *11. ACCRUED EXPENSES*

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Bunga pinjaman MTN	2.765.625.000	-	*Finance cost of MTN*
Ekspedisi	1.139.127.893	1.555.274.490	*Shipping*
Pajak	-	1.174.034.699	*Tax*
Renovasi bangunan	1.127.241.500	1.127.241.500	*Building renovation*
Uang muka bangunan	-	969.196.000	*Building down payment*
Asuransi	260.816.868	549.438.305	*Insurance*
Jasa profesional	273.868.368	345.600.979	*Professional services*
Peralatan	-	307.454.904	*Equipment*
Sewa	303.768.455	242.916.474	*Rent*
Listrik dan telepon	241.250.809	223.784.222	*Electricity and telephone*
Alat tulis dan perlengkapan	45.212.375	179.764.719	*Stationery and factory equipment*
Keamanan	90.244.144	135.366.216	*Security*
Lain-lain	447.097.495	328.876.939	*Others*
Total	**6.694.252.907**	**7.138.949.447**	***Total***

12. UTANG LAIN-LAIN / *12. OTHER PAYABLES*

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan utang lain-lain kepada Direksi masing-masing sebesar Rp 2.381.871.813 dan Rp 2.564.403.745.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 this account represents other payables to the Directors amounting to Rp 2,381,871,813 and Rp 2,564,403,745, respectively.

13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA / *13. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Fasilitas *Time Loan Revolving*	47.973.611.113	47.973.611.113	*Time Loan Revolving*
Fasilitas Rekening Koran	15.549.686.529	24.549.165.395	*Overdraft Facility*
Lembaga keuangan lainnya			***Other financial institution***
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	-	2.000.000.000	*PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia*
Total	**63.523.297.642**	**74.522.776.508**	***Total***
Utang bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Fasilitas Kredit Investasi 2	-	39.866.666.667	*Investment Credit Facility 2*
Fasilitas Kredit Investasi 1	21.191.944.444	22.559.166.667	*Investment Credit Facility 1*
Total	**21.191.944.444**	**62.425.833.334**	***Total***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.734.444.444)	(7.334.444.445)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**18.457.500.000**	**55.091.388.889**	***Long-term loan***

13. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 06 tanggal 16 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek

a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")

Plafond	:	Rp 25.000.000.000
Tingkat Bunga	:	8,75% p.a
Jangka Waktu	:	21 Maret 2025
Tujuan	:	Modal kerja

b. Fasilitas *Time Loan Revolving*

Plafond	:	Rp 48.097.000.000
Tingkat Bunga	:	8,50% per tahun
Jangka Waktu	:	21 Maret 2025
Tujuan	:	Modal kerja

Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang

a. Fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI 1")

Plafond	:	Rp 24.610.000.000
Tingkat Bunga	:	8,50% per tahun
Jangka Waktu	:	04 Maret 2033
Tujuan	:	Pembangunan pabrik

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- 12 unit mesin produksi dan 12 tangki penyimpanan milik Perusahaan.
- Jaminan piutang usaha milik perusahaan (Catatan 5).
- Jaminan fidusia atas persediaan milik perusahaan (Catatan 6).
- Mesin-mesin produksi yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi 2.
- Bangunan pabrik yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi 1.

13. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

PT Bank Central Asia ("BCA")

Based on the Loan Agreement No. 06 dated April 16, 2024, the Company obtained credit facilities from BCA with the following details:

Short Term Loan Facilities

a. Overdraft Facility ("RK")

Plafond	:	*Rp 25,000,000,000*
Interest Rate	:	*8.75% p.a*
Period	:	*March 21, 2025*
Purpose	:	*Working capital*

b. Installment Time Loan Revolving

Plafond	:	*Rp 48,097,000,000*
Interest Rate	:	*8.50% per annum*
Period	:	*March 21, 2025*
Purpose	:	*Working capital*

Long-Term Loan Facilities

a. Investment Credit Facility 1 ("KI1")

Plafond	:	Rp 24,610,000,000
Interest Rate	:	*8.50% per annum*
Period	:	*March 04, 2033*
Purpose	:	*Construction of factory*

Collaterals for bank loans are as follows:

- *Land and building on behalf of Company.*
- *12 units of production machines and 12 storage tanks owned by the Company.*
- *Trade receivables as collateral (Note 5).*
- *Fiduciary guarantee of inventory of company-owned (Notes 6).*
- *Production machines financed by investment credit facilities 2.*
- *Factory building financed by investment credit facility 1.*

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini utamanya berasal dari Pajak Pertambahan Nilai.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, this account mainly comes from Value Added Tax.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Perusahaan			***Company***
Pajak pertambahan nilai	-	1.329.696.928	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan:			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	32.077.325	20.474.678	*Article 4 (2)*
Pasal 21	82.347.620	352.240.341	*Article 21*
Pasal 23	15.883.769	10.674.034	*Article 23*
Sub-total	130.308.714	1.713.085.981	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	-	193.619.577	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan:			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	600.000	7.200.000	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.795.974	3.957.068	*Article 21*
Pasal 23	1.958.818	580.916	*Article 23*
Pasal 25	-	197.014.325	*Article 25*
Pasal 29	-	1.907.400	*Article 29*
Sub-total	5.354.792	404.279.286	*Sub-total*
Total	**135.663.506**	**2.117.365.267**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
Manfaat (beban) pajak tangguhan			*Deferred income tax benefit (expense)*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Sub-total	-	-	*Sub-total*
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	-	576.240.740	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Sub-total	-	576.240.740	*Sub-total*
Neto	**-**	**576.240.740**	***Net***

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax (benefit) expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)*

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	(32.943.814.031)	(5.597.623.100)	*Profit (loss) before income tax - consolidated per profit or loss*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	782.724.533	1.575.315.081	*Profit before income tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**(33.726.538.564)**	**(4.022.308.019)**	***Profit before income tax the Company***
Beda permanen			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.142.311.697	1.098.078.392	*Non-deductible Expenses*
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(945.451.451)	(108.616.781)	*Income already subjected to final tax*
Taksiran laba/(rugi) kena pajak berjalan	**(33.529.678.318)**	**(3.032.846.408)**	***Estimated taxable income/(loss) for the year***
Taksiran laba/(rugi) kena pajak tahun berjalan - dibulatkan	**(33.529.678.000)**	**(3.032.846.000)**	***Estimated taxable income/(loss) for the year – rounded***
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	**-**	**(576.240.740)**	***Current income tax expense - Company***
Di kurangi pajak dibayar di muka:			*Deduction prepaid tax:*
Pasal 22	-	(266.947.000)	*Article 22*
Pasal 25	-	(809.152.878)	*Article 25*
(Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan) / Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	**-**	**(1.076.099.878)**	***(Estimated claim tax for refund) / Income tax payable article 29 – Company***
(Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan) / Utang pajak penghasilan pasal 29 - Entitas anak	**-**	**-**	***(Estimated claim tax for refund) / Income tax payable article 29 - Subsidiaries***
Total	**-**	**(1.652.340.618)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)*

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(32.943.814.031)	(5.597.623.100)	*Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(782.724.533)	1.575.315.081	*Loss before income tax - Subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(33.726.538.564)	(4.022.308.019)	*Profit (loss) before income tax - Company*
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	-	764.238.524	*Tax calculated at applicable tax rates*
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(37.403.447)	(187.997.783)	*Permanent differences and income already subjected to final tax*
Penyesuaian	37.403.447	-	*Adjustment*
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	-	576.240.740	*Income tax expense - Company*
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	-	-	*Income tax expense - Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - neto	**-**	**576.240.740**	***Income tax expense - Net***

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan 19% untuk tahun fiskal 2024 dan 2023 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020.

The Company uses an income tax rate of 19% for fiscal year 2024 and 2023 in accordance with Government Regulation No. 30 of 2020.

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Taxes*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred taxes are as follows:

	30 Juni 2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Deferred Tax Benefit (Expense)***	**Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Imbalan kerja	1.045.882.360	-	-	1.045.882.360	*Employee benefit*
Penyisihan penurunan nilai piutang	495.309.011	-	-	495.309.011	*Allowance for Impairment loss*
Aset pajak tangguhan - neto	**1.541.191.371**	**-**	**-**	**1.541.191.371**	***Deferred tax assets - net***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Taxes (continued)

	31 Desember 2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Imbalan kerja	140.981.140	142.518.050	762.383.170	1.045.882.360	*Employee benefit*
Penyisihan penurunan nilai piutang	244.157.877	251.151.134	-	495.309.011	*Allowance for Impairment loss*
Aset pajak tangguhan - neto	**385.139.017**	**393.669.184**	**762.383.170**	**1.541.191.371**	***Deferred tax assets - net***

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP” menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kelompok Usaha memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan Adira Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group has a consumer financing agreement with PT BCA Finance and Adira Finance in connection with the acquisition of a vehicle with a rental period of 3 years. The minimum lease payments based on the consumer financing agreement are as follows:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Adira Finance	36.560.000	63.980.000	*Adira Finance*
PT BCA Finance	104.299.376	118.852.329	*PT BCA Finance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(67.529.960)	(84.558.659)	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**73.329.416**	**98.273.670**	***Non-current Portion***

Utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance dan Adira Finance dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,25% dan 6,15% per tahun.

PT BCA Finance and Adira Finance's consumer financing debt in Rupiah is subject to an effective interest rate of 4.25% and 6.15% per year.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Kelompok Usaha mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No.6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada laporan aktuaria aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry pada tanggal 1 Maret 2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The Group recognized post-employment benefit obligation in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The employee benefits liability as of December 31, 2023 were based on the actuarial reports of independent actuary, Consultan Office Actuaria Hery Al Hariry dated March 1, 2024. The method used in the actuarial valuation is the 'Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	30 Juni 2024	**31 Desember 2023**	
Kenaikan gaji	8,00%	8,00%	*Salary increase*
Tingkat bunga diskonto	7,10%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat pengunduran diri karyawan	6,00%	6,00%	*Employee turn-over rate*
Umur pensiun normal	55 tahun / *55 years old*	55 tahun / *55 years old*	*Retirement age*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV - *Indonesian Mortality Table IV*	Tabel Mortalita Indonesia IV - *Indonesian Mortality Table IV*	*Mortality rate*

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in are follows:

	30 Juni 2024	**31 Desember 2023**	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	-	695.780.000	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	54.315.000	*Past service fee*
Sub-total	-	750.095.000	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Kerugian aktuaria karena penyesuaian pengalaman	-	3.729.455.000	*Actuarial losses arising from experience adjustments*
Kerugian aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	-	283.088.000	*Actuarial (loss) arising from changes in financial*
Sub-total	-	4.012.543.000	*Sub-total*
Total	**-**	**4.762.638.000**	***Total***

Mutasi nilai liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal	5.504.644.000	742.006.000	*Beginning balance*
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	-	695.780.000	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	54.315.000	*Past service fee*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	4.012.543.000	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**5.504.644.000**	**5.504.644.000**	***Ending balance***

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	30 Juni 2024		31 Desember 2023		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption*	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - Increase (decrease)***	**Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption***	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - Increase (decrease)***	
Tingkat diskonto	1%	-	1%	4.949.829.000	*Discount rate*
	(1%)	-	(1%)	6.149.782.000	
Tingkat kenaikan gaji	1%	-	1%	6.159.768.000	*Salary growth rate*
	(1%)	-	(1%)	4.931.478.000	

17. *MEDIUM TERM NOTES*

17. MEDIUM TERM NOTES

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Medium Term Notes I	50.000.000.000	50.000.000.000	*Medium Term Notes I*
Medium Term Notes II	150.000.000.000	150.000.000.000	*Medium Term Notes II*
Total	**200.000.000.000**	**200.000.000.000**	

Pada tanggal 12 April 2023, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN II PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 Tahun 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 12 April 2023, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "Arranger". MTN II yang diterbitkan sejumlah Rp 150.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan MTN. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja.

On April 12, 2023, Deed of Agreement for Issuance and Appointment of MTN II Monitoring Agent and Guarantee Agent PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 of 2023 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which was issued on April 12, 2023, signed between the Company as the "Publisher" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as the "Arranger". MTN II issued in the amount of IDR 150,000,000,000, bears an interest rate of 11.25% with a term of 5 (five) years starting from the date of issuance of the MTN. The company issued MTN I for working capital purposes.

17. *MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)*

Pada tanggal 1 Juli 2022, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 Tahun 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 1 Juli 2022, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "*Arranger*". MTN I yang diterbitkan sejumlah Rp 50.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% dan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2025. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja dan pengambilalihan Perusahaan.

17. MEDIUM TERM NOTES (continued)

On July 1, 2022, Deed of Issuance Agreement and Appointment of Monitoring Agent and Guarantee Agent of MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 of 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., issued on July 1, 2022, signed between the Company as "Issuer" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as "Arranger". MTN I issued in the amount of Rp 50,000,000,000 bears an interest rate of 10.50% and matures on July 6, 2025. The Company issued MTN I with the aim of working capital and taking over the Company.

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Kelompok Usaha, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Group's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of June 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	30 Juni 2024			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownerships***	**Jumlah (Rp) / *Amount (Rp)***	***Shareholders***
PT Inter Jaya Corpora	50.605.750	5,69%	5.060.575.000	*PT Inter Jaya Corpora*
Mahogany Global Investment PTE. LTD	543.842.937	61,12%	54.384.293.700	*Mahogany Global Investment PTE. LTD*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	295.415.294	33,20%	29.541.529.400	*Public (each below 5%)*
Total	**889.863.981**	**100%**	**88.986.398.100**	***Total***

	31 Desember 2023			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownerships***	**Jumlah (Rp) / *Amount (Rp)***	***Shareholders***
PT Inter Jaya Corpora	50.605.750	5,69%	5.060.575.000	*PT Inter Jaya Corpora*
Mahogany Global Investment PTE. LTD	543.842.937	61,12%	54.384.293.700	*Mahogany Global Investment PTE. LTD*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	295.415.294	33,20%	29.541.529.400	*Public (each below 5%)*
Total	**889.863.981**	**100%**	**88.986.398.100**	***Total***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:		*Difference between receipt of IPO with nominal value of shares:*
Penerimaan IPO	33.264.000.000	*IPO Receipt*
Jumlah nilai nominal 168.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(16.800.000.000)	*Total face value 168,000,000 new shares issued in connection with IPO*
Selisih dana	16.464.000.000	*Funds difference*
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(2.964.499.458)	*Costs associated with issuance of new shares in connection with the IPO*
Neto	13.499.500.542	*Net*
Agio Saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I	15.685.691.100	*Agio Stock with respect to execution of Series I Warrants*
Agio Saham sehubungan dengan eksekusi "PMHMETD"	67.233.982.176	*Agio Stock with respect to execution of "PMHMETD"*
Biaya emisi	(2.067.950.000)	*Issuance costs*
Aset Pengampunan Pajak	10.684.656.476	*Tax amnesty*
Total	**105.035.880.294**	***Total***

Transaksi dari Penawaran Umum

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa professional, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasehat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Transaction from IPO

Costs related to the issuance of new shares in connection with an IPO consist of fees for professional services, which are paid among other things to the underwriter, public accountant, legal advisor, public appraiser and the Securities Administration Bureau and costs directly related to the IPO process.

Transaksi dari "PMHMETD"

Berdasarkan Akta Notaris No. 275 tanggal 24 Desember 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Transactions from "PMHMETD"

Based on Notarial Deed No. 275 dated December 24, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning changes in the value of shares and issued and fully paid capital of the Company.

20. WARAN

20. WARRANT

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO") sejumlah 168.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 198 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 56.000.000 Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham.

In connection with the Company's Initial public offering ("IPO") of 168,000,000 shares with offering price of Rp 198 per share and par value Rp 100 per share and issued 56,000,000 Warrant Series I to each holder of 3 shares at an exercise price of Rp 400 per share.

Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On March 20, 2019, all Series I Warrants of the Company were listed on the Indonesia Stock Exchange.

20. WARAN (lanjutan)

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham adalah sejumlah 52.285.637 saham atau total nominal modal saham sejumlah Rp 5.228.563.700 dengan total penerimaan sejumlah Rp 20.914.254.800.

20. WARRANT (continued)

The period of exercise of warrants starts from September 20, 2019 until March 19, 2022. If warrants are not exercised until the expiration date, the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

As of June 30, 2024, Series I Warrants that have been exercised and realized into share capital are 52,285,637 shares or a total nominal share capital of Rp 5,228,563,700 with total receipts of Rp 20,914,254,800.

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., No. 55 pada tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba sejumlah Rp 100.500.000 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selanjutnya, pencadangan saldo laba tersebut telah ditegaskan kembali oleh para pemegang saham Perusahaan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2019.

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stated in Notarial Deed of R. Tendy Suwarman, S.H., No. 55 on August 27, 2020, the Company's shareholders agreed and decided to establish a general reserve of retained earnings of Rp 100,500,000 to meet the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Subsequently, the provision for the retained earnings has been reaffirmed by the Company's shareholders stated at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on May 7, 2019.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, kepentingan nonpengendali dimiliki oleh Mahogany Global Investment PTE. LTD sebesar Rp 6.922.170 dan Rp 6.526.734.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

On June 30, 2024 and December 31, 2023, non-controlling interest owned by Mahogany Global Investment PTE. LTD amounted Rp 6,922,170 and Rp 6,526,734, respectively.

23. PENJUALAN

a. Berdasarkan jenis produk

23. SALES

a. By the type of product

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
Compound chocolate	26.517.631.761	65.099.925.049	*Compound chocolate*
Real chocolate	33.976.409.985	22.308.562.782	*Real chocolate*
Cocoa powder	11.854.200.660	3.626.817.519	*Cocoa powder*
Food and beverages	7.994.080.107	5.322.567.734	*Food and beverages*
Total	**80.342.322.513**	**96.357.873.084**	***Total***

23. PENJUALAN (lanjutan) / *23. SALES (continued)*

b. Berdasarkan wilayah / ***b. By region***

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
Lokal	76.222.095.405	96.357.873.084	*Local*
Ekspor	4.120.227.108	-	*Export*
Total	**80.342.322.513**	**96.357.873.084**	***Total***

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Details of sales that exceed 10% of total net sales for the years ended June 30, 2024 and June 30, 2023 are as follows:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
PT Mitra Dunia Pangan (Catatan 30)	-	41.821.193.366	*PT Mitra Dunia Pangan (Catatan 30)*
PT JCO Donut & Coffee (Catatan 30)	34.001.130.000	17.030.027.728	*PT JCO Donut & Coffee (Catatan 30)*
		-	
Total	**34.001.130.000**	**58.851.221.094**	***Total***

24. BEBAN POKOK PENJUALAN / *24. COST OF GOODS SOLD*

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
Pemakaian bahan baku			*Raw material used*
Awal tahun (Catatan 6)	58.189.426.231	64.570.731.713	*Beginning balance (Note 6)*
Pembelian	66.885.011.984	64.069.692.326	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 6)	(60.549.861.329)	(66.577.641.312)	*Ending balance (Note 6)*
Total pemakaian bahan baku	64.524.576.886	62.062.782.727	*Total usage of raw materials*
Tenaga kerja langsung	6.822.970.708	8.116.421.789	*Direct labor*
Beban pabrikasi			*Factory overhead*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.957.062.252	2.438.136.589	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Lain-lain	8.250.900.576	3.210.441.204	*Others*
Total beban pabrikasi	11.207.962.828	5.648.577.793	*Total factory overhead*
Beban produksi	82.555.510.422	75.827.782.309	*Production costs*
Persediaan barang dalam proses			*Inventory work in process*
Awal tahun (Catatan 6)	15.485.676.849	14.037.103.936	*Beginning balance (Note 6)*
Akhir tahun (Catatan 6)	(15.683.788.752)	(14.066.806.325)	*Ending balance (Note 6)*
Beban pokok produksi	82.357.398.519	75.798.079.920	*Costs of production*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun (Catatan 6)	16.662.972.835	15.530.669.487	*Beginning balance (Note 6)*
Penyesuaian	-	97.376.000	*Adjustment*
Akhir tahun (Catatan 6)	(19.463.586.895)	(18.460.734.230)	*Ending balance (Note 6)*
Total	**79.556.784.459**	**72.965.391.177**	***Total***

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

All purchase are purchase from third parties.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

Pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023:

Details of purchase that exceed 10% of total purchase for the years ended June 30, 2024 and June 30, 2023 are as follows:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
PT Olam Inti Indonesia	-	30.499.440.725	*PT Olam Inti Indonesia*
PT Prada Setia Anugerah	11.102.565.400	-	*PT Prada Setia Anugerah*
Total	**11.102.565.400**	**30.499.440.725**	***Total***

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
Beban penjualan			***Marketing expenses***
Transportasi	2.720.279.712	2.105.494.506	*Transportation*
Promosi	283.734.839	436.644.468	*Promotion*
Lain-lain	143.771.701	105.744.324	*Others*
Sub-total	3.147.786.252	2.647.883.298	*Sub-total*

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji	6.821.978.553	7.786.825.273	*Salaries*
Jasa profesional	1.638.946.032	3.193.779.954	*Profesional fee*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.117.341.516	1.225.256.712	*Depreciation of fixed asset (Note 9)*
Beban pajak	981.881.465	917.984.660	*Tax expense*
Sewa	311.148.273	771.267.578	*Rent*
Alat tulis kantor	83.457.854	321.714.395	*Office stationery*
Keamanan	295.740.537	293.578.376	*Security*
Perijinan	83.656.043	124.467.284	*Licensing*
Komunikasi	87.645.971	105.190.423	*Comunication*
Konsumsi	17.023.060	31.899.546	*Consumption*
Pelatihan	621.300	43.761.000	*Training*
Listrik	95.144.448	70.644.707	*Electricity*
Perbaikan dan pemeliharaan	14.957.525	41.319.280	*Repair and maintenance*
Lain-lain	1.078.279.324	1.125.251.838	*Others*
Sub-total	12.627.821.901	16.052.941.026	*Sub-total*
Total	**15.775.608.153**	**18.700.824.324**	***Total***

26. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
Penghasilan operasi lain			***Other income***
Lain-lain	6.434.515	-	*Others*
Sub-total	6.434.515	-	*Sub-total*
Beban operasi lain			***Other expenses***
Lain-lain	(4.460.765)	(16.004.691)	*Others*
Sub-total	(4.460.765)	(16.004.691)	*Sub-total*
Total	**1.973.750**	**(16.004.691)**	***Total***

27. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME (COSTS)*

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Bunga bank	34.792.216	108.996.601	*Bank interest*
Pendapatan bunga deposito	911.339.642	-	*Deposit interest income*
Sub-total	946.131.858	108.996.601	*Sub-total*
Beban keuangan			***Finance costs***
Beban bunga	(18.639.295.590)	(10.114.647.082)	*Interest expense*
Beban administrasi	(242.559.302)	(249.844.375)	*Administration expense*
Sub-total	(18.881.854.892)	(10.364.491.457)	*Sub-total*
Total	**(17.935.723.034)**	**(10.255.494.856)**	***Total***

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Beban sewa			***Rent expense***
Direktur Utama	144.111.114	-	*President Director*
Total	**144.111.114**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	**1,14%**	**0%**	***Percentage of total general and administrative***
Kompensasi kepada manajemen kunci			***Compensation of key management***
Direktur	782.766.000	1.844.244.504	*Director*
Komisaris	240.000.000	660.000.000	*Commissioner*
Total	**1.022.766.000**	**2.504.244.504**	***Total***
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	**8,10%**	**8,49%**	***Percentage of total general and administrative***

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka Panjang.

There is no compensation in the form of long-term employee benefits.

Pihak berelasi / *Related Parties*	Sifat hubungan dengan Pihak Berelasi / *Nature of Relationship with Related Parties*	Sifat Transaksi / *Nature of Transaction*
Komisaris dan Direktur	Manajemen kunci / *Key of Managements*	Kompensasi kepada manajemen kunci / *Compensation of key management*

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at the date of statement of financial position as follows:

	30 Juni 2024		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / *Original Currency (Full amount in United States Dollar)*	**Total Setara Rupiah / *Total Rupiah Equivalent***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	1.996	32.779.436	*Cash and bank*
Piutang usaha	-	-	*Trade receivables*
Total	1.996	32.779.436	***Total***
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	**1.996**	**32.779.436**	***Net assets denominated in foreign currency***

	31 Desember 2023		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / *Original Currency (Full amount in United States Dollar)*	**Total Setara Rupiah / *Total Rupiah Equivalent***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	1.503	23.168.706	*Cash and bank*
Piutang usaha	55.173	850.546.968	*Trade receivables*
Total	56.676	873.715.674	***Total***
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	**56.676**	**873.715.674**	***Net assets denominated in foreign currency***

30. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jual Beli "JCO"

Pada tanggal 01 September 2023, Perusahaan dan JCO menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 010/PJB.WIN-JCO/IX/2023 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 01 September 2023 sampai dengan tanggal 30 Desember 2024.

Pada tanggal 05 Juni 2023, Perusahaan dan JCO menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 010/PJB.WIN-JCO/VI/2023 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 30 Juni 2023 sampai dengan tanggal 30 Desember 2023.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sale and Purchase Agreement "JCO"

On September 1, 2023, the Company and JCO entered into a Purchase Agreement No. 010/PJB.WIN-JCO/IX/2023 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from September 1, 2023 to December 30, 2024.

On Juni 5, 2023, the Company and JCO entered into a Purchase Agreement No. 010/PJB.WIN-JCO/VI/2023 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from Juni 30, 2023 to December 30, 2023.

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli "MDP"

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 011/PJB.WIN-MDP/VIII/2023 dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada MDP dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak 30 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 28 Februari 2024. Pada tahun 2024 Perusahaan tidak memperpanjang perjanjian Jual Beli dengan MDP.

Berdasarkan perjanjian jual beli tersebut di atas, Perusahaan menjamin dan berkewajiban untuk senantiasa menjaga kualitas produk serta menyetujui untuk membayar denda jika terdapat ketidaksesuaian produk sebagaimana yang telah disepakati dalam perjanjian.

Jumlah penjualan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 telah diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan telah diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Yenni Yunithawati Rukmana, S.H. No. 21 pada tanggal yang sama.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Sale and Purchase Agreement "MDP"

On August 1, 2023, the Company and PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") signed a Sale and Purchase Agreement No. 011/PJB.WIN-MDP/VIII/2023 where the Company agrees to sell certain products to MDP at the price and quantity agreed upon and included in the agreement. This agreement is valid from August 30, 2023 to February 28, 2024. In 2024 the company will not extend the sale and purchase agreement with MDP.

Based on the purchase agreement above, the Company guarantees and has the obligation to always maintain product quality and agrees to pay fines if there are product incompatibilities as agreed in the agreement.

The amount of the Company's sales for the period ended June 30, 2024 and June 30, 2023 has been disclosed in Note 23 to the consolidated financial statement.

Company's Annual General Meeting of Shareholders

The Company's Annual General Meeting of Shareholders was held on June 12 2024, as stated in the Deed of Notary Dr. Yenni Yunithawati Rukmana, S.H. No. 21 on the same date.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the fair value, which appoinment the carrying value, of the Group's financial assets and financial liabilities as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Aset Keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan lancar			*Current financial assets*
Kas dan bank	11.205.542.396	108.156.508.334	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	92.499.427.577	88.075.161.275	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	626.275.396	589.019.552	*Other receivables*
Total	**104.331.245.369**	**196.820.689.161**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek			*Current financial liabilities*
Utang bank jangka pendek	63.523.297.642	74.522.776.508	*Short-term bank loan*
Utang usaha	29.549.657.517	23.491.663.990	*Trade payables*
Beban akrual	6.694.252.907	7.138.949.447	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	2.381.871.813	2.564.403.745	*Other payables*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2.734.444.444	7.334.444.445	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	67.529.960	84.558.659	*Consumer financing payables*

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	18.457.500.000	55.091.388.889	
Utang pembiayaan konsumen	73.329.416	98.273.670	
Medium term notes	200.000.000.000	200.000.000.000	
Total	**323.481.883.699**	**370.326.459.353**	

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar dari utang bank, utang pembiayaan konsumen dan *medium term notes* diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-current financial liabilities			
Current maturities of long-term liabilities:			
Bank loans	18.457.500.000	55.091.388.889	
Consumer financing payables	73.329.416	98.273.670	
Medium term notes	200.000.000.000	200.000.000.000	
Total	**323.481.883.699**	**370.326.459.353**	

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, due to related party and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The fair values of bank loans, consumer financing payables and mediun term notes are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha terekspos risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Kelompok Usaha, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Kelompok Usaha.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Kelompok Usaha terkait dengan manajemen piutang.

Piutang usaha berasal dari para pelanggan yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan terpercaya atau kelompok usaha yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, market risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

Credit risk arises from receivable of customers. This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Group.

Trade receivables are with creditworthy tenants with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing- masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni 2024						
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	< 1 bulan / *< 1 Months*	> 1 bulan dan < 1 tahun / *> 1 months and < 1 year*	Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired*	Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	11.205.542.396	-	-	-	-	11.205.542.396	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	33.488.564.107	3.671.881.636	58.303.061.038	-	(2.964.079.204)	92.499.427.577	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	876.275.396	-	-	-	-	876.275.396	*Other receivables*
Total	**45.570.381.899**	**3.671.881.636**	**58.303.061.038**	**-**	(2.964.079.204)	**104.581.245.369**	***Total***

	31 Desember 2023						
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	< 1 bulan / *< 1 Months*	> 1 bulan dan < 1 tahun / *> 1 months and < 1 year*	Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired*	Penyisihan Penurunan Nilai / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	108.156.508.334	-	-	-	-	108.156.508.334	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	39.878.974.464	8.733.566.830	42.426.699.185	-	(2.964.079.204)	88.075.161.275	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	589.019.552	-	-	-	-	589.019.552	*Other receivables*
Total	**148.624.502.350**	**8.733.566.830**	**42.426.699.185**	**-**	(2.964.079.204)	**196.820.689.161**	***Total***

b. Risiko Likuiditas

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

	30 Juni 2024					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 - 2 tahun / 1 - 2 year**	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga / *Interest***	**Total tercatat / *Carrying amount***	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	29.549.657.517	-	-	-	29.549.657.517	*Trade payables*
Beban akrual	6.694.252.907	-	-	-	6.694.252.907	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	2.631.871.813	-	-	-	2.631.871.813	*Other payables*
Utang bank jangka pendek	63.523.297.642	-	-	-	63.523.297.642	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	2.734.444.444	18.457.500.000	-	-	21.191.944.444	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	67.529.960	73.329.416	-	-	140.859.376	*Consumer financing payables*
Medium term notes	-	200.000.000.000	-	-	200.000.000.000	*Medium term notes*
Total	**105.201.054.283**	**218.530.829.416**	**-**	**-**	**323.731.883.699**	***Total***

	31 Desember 2023					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 - 2 tahun / 1 - 2 year**	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga / *Interest***	**Total tercatat / *Carrying amount***	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	23.491.663.990	-	-	-	23.491.663.990	*Trade payables*
Beban akrual	7.138.949.447	-	-	-	7.138.949.447	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	2.564.403.745	-	-	-	2.564.403.745	*Other payables*
Utang bank jangka pendek	74.522.776.508	-	-	-	74.522.776.508	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	7.334.444.445	55.091.388.889	-	-	62.425.833.334	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	84.558.659	98.273.670	-	-	182.832.329	*Consumer financing payables*
Mediun term notes	-	200.000.000.000	-	-	200.000.000.000	*Medium term notes*
Total	**115.136.796.794**	**255.189.662.559**	**-**	**-**	**370.326.459.353**	***Total***

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Capital Management

The main purpose of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder returns.

In addition, the Group is required by the Limited Liability Group Law effective August 16, 2007 to contribute up to 20% of the issued and fully paid capital stock into reserve funds that may not be distributed. The external capital requirements are considered by the Group at the General Meeting of Shareholders.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 :

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages the capital structure and makes adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders or issue new shares.

There were no changes in objectives, policies or processes as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total debt (net of cash on hand and in banks) to total equity as of June 30, 2024 and December 31, 2023 :

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
Total liabilitas	330.168.687.577	378.356.666.566	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	11.205.542.396	108.156.508.334	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas - neto	**318.963.145.181**	**270.200.158.232**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**117.659.252.890**	**150.603.066.920**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**2,71**	**1,79**	***Gearing ratio***

33. INFORMASI SEGMEN

Informasi segmen Kelompok Usaha berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group's segment information based on geographical segments are as follows:

	30 Juni 2024			
	Dalam Negeri / *Domestic*	**Luar Negeri / *Overseas***	**Total /*Total***	
Penjualan neto	76.222.095.405	4.120.227.108	80.342.322.513	*Net sales*
Hasil segmen	745.252.995	40.285.059	785.538.054	*Segment results*
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:				*Unallocated Income (expenses):*
Beban penjualan			(3.147.786.252)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(12.627.821.901)	*General and administrative expenses*
Kerugian selisih kurs - neto			(19.994.648)	*Loss on exchange rate - net*
Beban (penghasilan) operasi lain			1.973.750	*Other operating (income) expenses*
Laba usaha			**(15.008.090.997)**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan			946.131.858	*Finance income*
Beban keuangan			(18.881.854.892)	*Finance costs*
Laba neto tahun berjalan			**(32.943.814.031)**	***Net profit for the year***
Beban pajak penghasilan - neto			-	*Income tax expense - net*
Total laba komprehensif tahun berjalan			**(32.943.814.031)**	***Total comprehensive income for the year***

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / ***33. SEGMENT INFORMATION (continued)***

ASET				***ASSETS***
Aset segmen	92.499.427.577	-	92.499.427.577	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	355.328.512.889	-	355.328.512.889	*Unallocated assets*
Total Aset			**447.827.940.466**	***Total Asset***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	29.549.657.517	-	29.549.657.517	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	300.619.030.060	-	300.619.030.060	*Unallocated liabilities*
Total Liabilitas			**330.168.687.577**	***Total Liabilities***

	30 Juni 2023			
	Dalam Negeri / *Domestic*	**Luar Negeri / *Overseas***	**Total /*Total***	
Penjualan neto	96.357.873.084	-	96.357.873.084	*Net sales*
Hasil segmen	23.392.481.907	-	23.392.481.907	*Segment results*
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:				*Unallocated Income (expenses):*
Beban penjualan			(2.647.883.298)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(16.052.941.026)	*General and administrative expenses*
Kerugian selisih kurs - neto			(17.781.136)	*Loss on exchange rate - net*
Beban operasi lain			(16.004.691)	*Other expenses*
Laba usaha			**4.657.871.756**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan			108.996.601	*Finance income*
Beban keuangan			(10.364.491.457)	*Finance costs*
Laba neto tahun berjalan			**(5.597.623.100)**	***Net profit for the year***
Beban pajak penghasilan - neto			576.240.740	*Income tax expense - net*
Penyesuaian *merging entity*			(2.364.472)	*Merging entity adjustmens*
Total laba komprehensif tahun berjalan			**(5.023.746.832)**	***Total comprehensive income for the year***
ASET				***ASSETS***
Aset segmen	111.988.242.624	-	111.988.242.624	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan			480.935.016.970	*Unallocated assets*
Total Aset			**592.923.259.594**	***Total Asset***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	22.207.761.498	-	22.207.761.498	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			371.443.792.618	*Unallocated liabilities*
Total Liabilitas			**393.651.554.116**	***Total Liabilities***

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	30 Juni 2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Arus kas-neto / *Cash flows-net*	Lain-lain / *Others*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Utang bank jangka pendek	74.522.776.508	(13.516.701.089)	2.517.222.223	63.523.297.642	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	62.425.833.334	(38.716.666.667)	(2.517.222.223)	21.191.944.444	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	182.832.329	(41.972.953)	-	140.859.376	*Consumer financing payables*
Medium Term Notes	200.000.000.000	-	-	200.000.000.000	*Medium Term Notes*

	31 Desember 2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Arus kas-neto / *Cash flows-net*	Lain-lain / *Others*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Utang bank jangka pendek	71.406.551.256	(23.691.295.795)	26.807.521.046	74.522.776.508	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka Panjang	89.233.354.380	-	(26.807.521.046)	62.425.833.334	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	123.390.000	59.442.329	-	182.832.329	*Consumer financing payables*
Medium Term Notes	49.650.000.000	150.350.000.000	-	200.000.000.000	*Medium Term Notes*

35. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru berikut yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

2) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions*

2) January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments tozPSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative infoermation*

35. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

LAMPIRAN | ***APPENDIX***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	10.123.714.084	107.726.094.814	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	90.209.396.620	84.631.868.156	*Third parties*
Persediaan	91.505.589.328	88.275.774.271	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka	43.937.414.611	44.025.242.693	*Advances and prepaid expenses*
Pajak di bayar di muka	452.753.683	445.320.560	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar	**236.228.868.326**	**325.104.300.494**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka perolehan aset tetap	27.270.903.783	27.270.903.783	*Advances for fixed assets acquisition*
Aset pajak tangguhan - neto	1.541.191.370	1.541.191.370	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	179.069.893.918	173.128.511.010	*Fixed assets - net*
Investasi	22.743.991.900	20.593.992.000	*Investment*
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan	1.082.662.878	1.082.662.878	*Estimated claim tax for refund*
Total Aset Tidak Lancar	**231.708.643.849**	**223.617.261.041**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**467.937.512.175**	**548.721.561.535**	***TOTAL ASSETS***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	63.523.297.642	74.522.776.508	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	28.592.419.839	23.053.945.083	*Third parties*
Beban akrual	6.464.968.336	6.973.631.532	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	-	408.197.946	*Advances from customers*
Utang lain-lain	2.230.899.167	79.325.601	*Other payables*
Utang pajak	130.308.714	1.713.085.981	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2.734.444.444	7.334.444.445	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	30.969.960	29.718.659	*Consumer financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**103.707.308.102**	**114.115.125.755**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	18.457.500.000	55.091.388.889	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	73.329.416	89.133.670	*Consumer fInancing payables*
Medium term notes	200.000.000.000	200.000.000.000	*Medium term notes*
Liabilitas imbalan kerja	5.504.644.000	5.504.644.000	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**224.035.473.416**	**260.685.166.559**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**327.742.781.518**	**374.800.292.314**	***TOTAL LIABILITIES***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 1.360.000.000 saham			*Share capital - Rp 100 par value Authorized, issued and fully paid - 1,360,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 889.863.981 saham	88.986.398.100	88.986.398.100	*Issued and fully paid - 889,863,981 shares*
Tambahan modal disetor	105.035.880.294	105.035.880.294	*Additional paid-in capital*
Rugi komprehensif lain	(3.601.654.260)	(3.601.654.260)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	100.500.000	100.500.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(50.326.393.477)	(16.599.854.913)	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**140.194.730.657**	**173.921.269.221**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**467.937.512.175**	**548.721.561.535**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN | ***APPENDIX***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
PENJUALAN NETO	72.348.242.405	91.035.305.350	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(75.246.516.566)	(70.291.440.204)	***COSTS OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**(2.898.274.161)**	**20.743.865.146**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(2.175.316.580)	(2.032.312.226)	*Selling expenses*
Beban umum dan Administrasi	(10.769.413.221)	(12.447.266.643)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	7.284.601	(17.781.136)	*Gain (loss) in exchange rate - net*
Beban (penghasilan) operasi lain	34.424.815	(16.004.691)	*Other (income) expenses*
LABA (RUGI) USAHA	**(15.801.294.546)**	**6.230.500.450**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Penghasilan keuangan	945.451.451	108.616.781	*Finance income*
Beban keuangan	(18.870.695.469)	(10.361.425.249)	*Finance costs*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(33.726.538.564)**	**(4.022.308.018)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	**-**	**576.240.740**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN	**(33.726.538.564)**	**(3.446.067.278)**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas imbalan	-	-	*Remeasurements of employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	-	-	*Related income tax*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	**-**	**-**	***NET OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**(33.726.538.564)**	**(3.446.067.278)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
LABA PER SAHAM DASAR	**(37,90%)**	**(3,87)**	***EARNINGS PER SHARE***

LAMPIRAN | ***APPENDIX***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*						
				Saldo Laba (Defisit) / *Retained Earnings (Deficit)*			
	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid in Capital*	Penghasilan (rugi) komprehensif lain / *Other comprehensive income (loss)*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo per 01 Januari 2023	**88.986.398.100**	**105.035.880.294**	(351.494.430)	**100.500.000**	**30.519.839.535**	**224.291.123.499**	***Balance as of January 01, 2023***
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	(3.446.067.278)	(3.446.067.278)	*Net profit for the period*
Saldo per 30 Juni 2023	**88.986.398.100**	**105.035.880.294**	**(351.494.430)**	**100.500.000**	**27.073.772.257**	**220.845.056.221**	***Balance as of June 30, 2023***
Saldo per 01 Januari 2024	**88.986.398.100**	**105.035.880.294**	**(3.601.654.260)**	**100.500.000**	(16.599.854.913)	**173.921.269.221**	***Balance as of january 01, 2024***
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(33.726.538.564)	(33.726.538.564)	*Net loss for the period*
Saldo per 30 Juni 2024	**88.986.398.100**	**105.035.880.294**	**(3.601.654.260)**	**100.500.000**	**(50.326.393.477)**	**140.194.730.657**	***Balance as of June 30, 2024***

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
June 30, 2024,
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	66.362.515.995	119.496.444.397	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(46.807.002.239)	(94.260.323.310)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(15.347.236.102)	(13.699.092.495)	*Cash paid to employees*
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(26.536.908.658)	(6.608.051.541)	*Cash paid for operating expenses and others*
Kas yang digunakan untuk operasi	(22.328.631.004)	4.928.977.051	*Cash used in operations*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	945.451.451	108.616.781	*Proceeds from finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(18.870.695.469)	(10.361.425.249)	*Finance costs paid*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(40.253.875.022)**	**(5.323.831.417)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(5.100.584.999)	(1.924.020.901)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan investasi	-	(1.840.200.000)	*Acquisition of investment*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(5.100.584.999)**	**(3.764.220.901)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang lain-lain	-	19.083.000	*Payment of due related part*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(13.516.701.089)	(402.619.168)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(38.716.666.667)	-	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(14.552.953)	-	*Payment of consumer financing payables*
Medium term notes	-	150.000.000.000	*Medium term notes*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(52.247.920.709)**	**149.616.463.832**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(97.602.380.730)**	**140.528.411.514**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUVALENT***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**107.726.094.814**	**690.361.322**	***CASH AND CASH EQUIVALEN AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**10.123.714.084**	**141.218.772.836**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD***